

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan resiko kejadian stunting dilakukan di Puskesmas Putat Jaya Surabaya. Puskesmas Putat Jaya terletak di Jalan Kupang Gunung V Raya No.16 Surabaya. Putat Jaya ini berdiri pada Tahun 1974 dengan luas wilayah 136 hektar yang terdiri dari 115 RT dan 15 RW, dengan jumlah penduduk 49958 Jiwa (*Kel. Putat Jaya / Bagian Pemerintahan dan Kesra*).



Gambar V. 1 Lokasi Penelitian

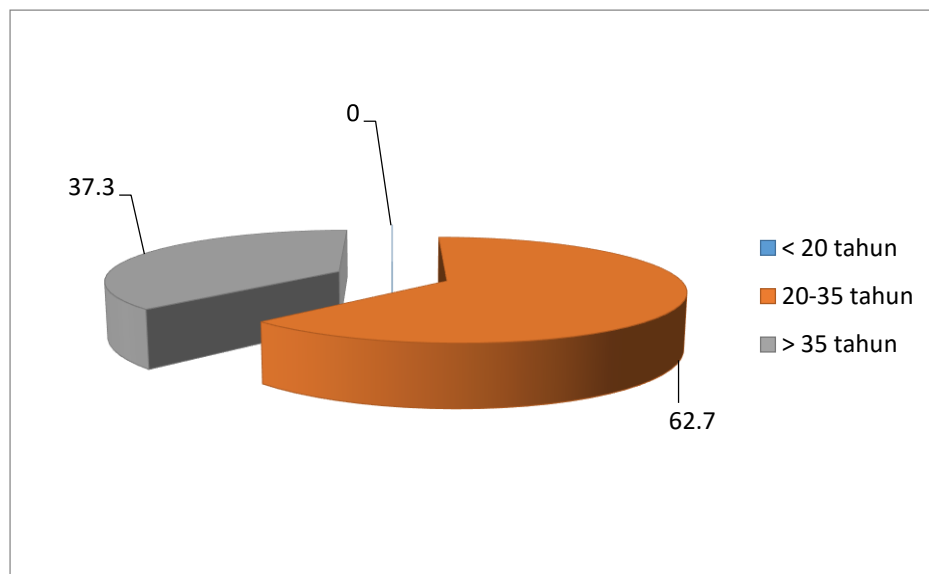
B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel V. 1 Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu Balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya

Usia	Frekuensi	Persentase %
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	42	62,7
> 35 tahun	25	37,3
Total	67	100.0

Sumber: Hasil Penelitian, 2023



Gambar V. 2 Distribusi Menurut Usia Ibu Balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya

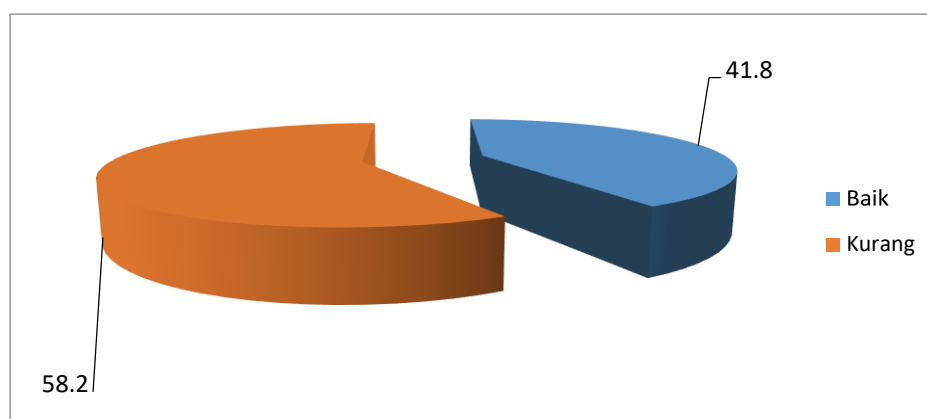
Tabel V.1 dan Gambar V.1 menunjukkan sebagian besar ibu balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 42 orang

(62,7%), yang berusia > 35 tahun sebanyak 25 orang (37,3%) dan tidak ada ibu yang berusia di bawah 20 tahun.

Tabel V. 2 Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan Ibu Balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	28	41,8
Kurang	39	58,2
Total	67	100.0

Sumber: Hasil Penelitian, 2023



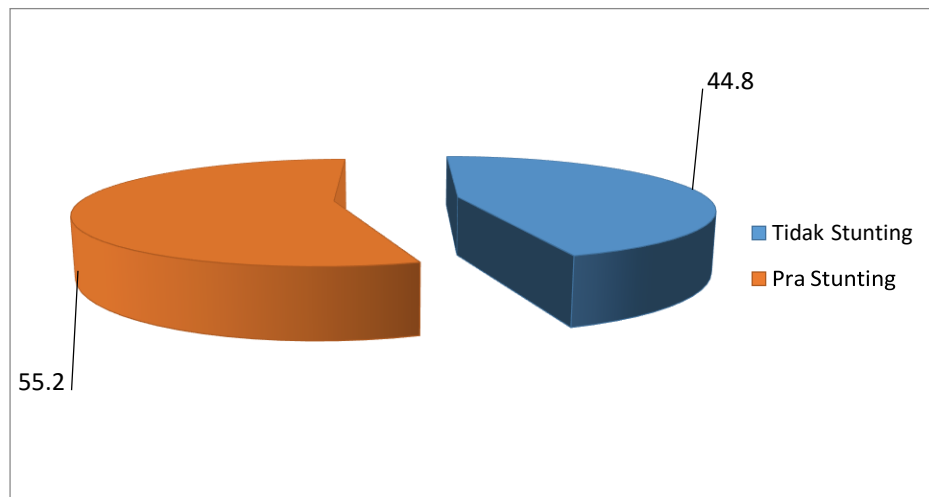
Gambar V. 3 Distribusi Menurut Pengetahuan Ibu Balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya

Tabel V.2 dan Gambar V.2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang gizi yaitu sebanyak 39 orang (58,2%), sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang gizi sebanyak 28 orang (41,8%).

Tabel V. 3 Karakteristik Berdasarkan Kejadian Pra Stunting Pada Balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya

Stunting	Frekuensi	Persentase %
Tidak Stunting	30	44,8
Pra Stunting	37	55,2
Total	67	100.0

Sumber: Hasil Penelitian, 2023



Gambar V. 4 Grafik Kejadian Pra Stunting Pada Balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya

Tabel V.3 dan Gambar V.3 menunjukkan bahwa sebagian besar balita di Puskesmas Putat jaya Surabaya mengalami Pra Stunting yaitu sebanyak 37 orang (55,2%) dan sebanyak 30 orang (44,8%) lainnya tidak mengalami stunting.

C. Uji Statistik

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel (univariat) dapat diteruskan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Berikut ini akan disajikan hasil pengujian menggunakan uji *chi square*.

Tabel V. 4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Resiko Kejadian Stunting di Puskesmas Putat Jaya Surabaya

Pengetahuan	Kejadian Stunting		Total	<i>p-value</i>
	Tidak Stunting	Pra Stunting		
Baik	26 (92,9%)	2 (7,1%)	28 (100%)	
Kurang	4 (10,3%)	35 (89,7%)	39 (100%)	0,000
Total	30 (44,8%)	37 (55,2%)	67 (100%)	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Hasil perhitungan *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan resiko kejadian stunting di Puskesmas Putat Jaya Surabaya. Dari 100 ibu yang pengetahuannya baik tentang gizi, 92,9% anak balitanya tidak mengalami stunting dan 7,1% lainnya mengalami Pra Stunting. Dari 100% ibu yang pengetahuannya kurang tentang gizi, 10,3% anak balitanya tidak mengalami stunting dan 89,7% lainnya mengalami Pra Stunting.